

**HASIL VALIDASI DAN PENILAIAN
KARYA ILMIAH DOSEN UNIVERSITAS AIRLANGGA
(MEDIA PUBLIKASI KARYA ILMIAH: JURNAL ILMIAH INTERNASIONAL)**

A. Identitas Karya Ilmiah

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : Geographic and Socioeconomic Inequalities in Delays in COVID-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Study in Indonesia
 Jumlah penulis : 4
 Status pengusul : Penulis ke-4
 Identitas jurnal ilmiah
 a. Nama jurnal : Vaccine
 b. Nomor ISSN : 0264410X, 18732518
 c. Vol, Nomor, Bulan, Tahun : Vol 10, Nomor 11, November 2022
 d. Penerbit : MDPI
 e. DOI artikel : <https://doi.org/10.3390/vaccines10111857>
 f. Alamat Web : <https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857>
 g. Terindeks : SCIMAGOJR/Thomson Reuter ISI Knowledge atau di : ...

B. Kategori publikasi jurnal ilmiah

<input checked="" type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR > 0,10)
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah Internasional Bereputasi (SJR < 0,10)
<input type="checkbox"/>	Jurnal Ilmiah International terindeks di Web of science clarivate analytics / kelompok emerging sources citation indeks (tidak terindeks SJR)

C. Hasil Validasi Ketua Departemen

Telah diperiksa dan divalidasi dengan baik, dan sampai pernyataan ini dibuat sebagai karya ilmiah **original / plagiat***, sehingga kami turut bertanggung jawab bahwa karya ilmiah tersebut telah memenuhi syarat kaidah ilmiah, norma akademik, dan norma hukum, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 17 Tahun 2010 tanggal 16 Agustus 2010 tentang Pencegahan dan Pananggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Namun demikian, apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa karya ilmiah tersebut merupakan karya Ilmiah Plagiat, maka akan menjadi tanggung jawab mutlak penulis tersebut di atas, baik secara perdata maupun pidana. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 23 April 2023

Ketua Departemen,



Nama : Dr. Nitra Dwi Wulandari, S.KM.,

NIDN :

NIP : 19751018199032000

Unit Kerja : Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Airlangga

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu

Profil Sinta : <https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5984109>

A*		Identitas Karya Ilmiah	
	1	Judul : Geographic and Socioeconomic Inequalities in Delays in COVID-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Study in Indonesia	
	2	Nama Penulis : Hario Megatsari, Dian Kusuma*, Ernawaty and Nuzulul K. Putri	
	3	Nama Jurnal : Vaccines	
B		Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Scopus Q2, diterbitkan oleh MDPI, SJR 1.004	
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan dosen di bidang perencanaan program kesehatan dan GEDSI karena membahas tentang social inclusion program vaksinasi COVID-19 untuk seluruh masyarakat Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa program kesehatan wajib dari pemerintah ini memiliki penerimaan yang berbeda pada masyarakat. Masyarakat dengan kondisi sosioekonomi yang lebih baik cenderung tidak menunda untuk mendapatkan booster vaksinasi. Masyarakat pada daerah yang bukan daerah perkotaan Indonesia juga cenderung menunda untuk dapat melakukan booster vaksinasi.
		2.	Artikel ini juga menunjukkan bahwa program kesehatan wajib seperti vaksinasi COVID-19 tidak hanya harus memperhatikan ketersediaan sumber daya yang equal untuk setiap daerah namun juga harus mengakomodasi social inequality yang menghambat masyarakat mengakses program kesehatan.
		3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu perencanaan program kesehatan dan Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI)
		4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah Tesis yang berjudul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Leader Member Exchange terhadap Kinerja Unit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik)
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857
		2.	ISSN:2076-393X
		3.	Tidak masuk pada predatory baik jurnal, publisher, dan hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis keempat dari empat penulis dan bukan corresponding author, coresponden author bukan penulis pertama
		6.	Keberkalaan penerbitan : terbit tiap bulan (12kali dalam satu tahun)
		7.	Subjek area dan katagori jurnal bidang Medicine: Pharmacology (medical); Medicine: Infectious DiseasesPharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Pharmacology; Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Drug Discovery; Immunology and Microbiology: Immunology
E	Kepastian tidak ada pelanggaran	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.

	integritas akademik		
		2.	Febrikasi :Tambahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)			
Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%			
Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya = $(20\% : 2) \times 33 = 3,3$			

Surabaya, 2 April 2023

Penilai Angka Kredit 2



Dr. Dra.Ec. Thinni Nurul Rochmah, M.Kes.

NIP 196502111991032002

Bidang Ilmu: Administrasi dan Kebijakan Kesehatan

Unit Kerja: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR

Form Penilaian Kualitas Karil dan Kesesuaian Bidang Ilmu			
Profil Sinta : https://sinta.kemdikbud.go.id/authors/profile/5984109			
A*	Identitas Karya Ilmiah		
	1	Judul : Geographic and Socioeconomic Inequalities in Delays in COVID-19 Vaccinations: A Cross-Sectional Study in Indonesia	
	2	Nama Penulis : Hario Megatsari, Dian Kusuma*, Ernawaty and Nuzulul K. Putri	
	3	Nama Jurnal : Vaccines	
B	Peng-index : Jurnal internasional bereputasi Scopus Q2, diterbitkan oleh MDPI, SJR 1.004		
C	Relevansi kompetensi dosen dengan substansi karya ilmiah	1.	Penelitian ini relevan dengan bidang keilmuan dosen di bidang perencanaan program kesehatan dan GEDSI karena membahas tentang social inclusion program vaksinasi COVID-19 untuk seluruh masyarakat Indonesia. Penelitian ini menemukan bahwa program kesehatan wajib dari pemerintah ini memiliki penerimaan yang berbeda pada masyarakat. Masyarakat dengan kondisi sosioekonomi yang lebih baik cenderung tidak menunda untuk mendapatkan booster vaksinasi. Masyarakat pada daerah yang bukan daerah perkotaan Indonesia juga cenderung menunda untuk dapat melakukan booster vaksinasi.
		2.	Artikel ini juga menunjukkan bahwa program kesehatan wajib seperti vaksinasi COVID-19 tidak hanya harus memperhatikan ketersediaan sumber daya yang equal untuk setiap daerah namun juga harus mengakomodasi social inequality yang menghambat masyarakat mengakses program kesehatan.
		3.	Artikel ini sesuai dengan bidang keahlian pengusul yaitu perencanaan program kesehatan dan Gender Equality, Disability and Social Inclusion (GEDSI)
		4.	Tidak ada keterkaitan dengan naskah Tesis yang berjudul : Pengaruh Gaya Kepemimpinan dan Leader Member Exchange terhadap Kinerja Unit (Studi Kasus pada Rumah Sakit Muhammadiyah Gresik)
D	Kesesuaian antara lingkup / subjek area jurnal dengan karya ilmiah yang diusulkan	1. *	https://www.mdpi.com/2076-393X/10/11/1857
		2.	ISSN:2076-393X
		3.	Tidak masuk pada predatory baik jurnal, publisher, dan hijacked
		4.	Syarat komposisi Editor Board : Terdiri lebih dari 4 negara
		5.	Syarat kontributor penulis artikel : penulis keempat dari empat penulis dan bukan corresponding author
		6.	Keberkalaan penerbitan : terbit tiap bulan (12kali dalam satu tahun)
		7.	Subjek area dan katagori jurnal bidang Medicine: Pharmacology (medical); Medicine: Infectious DiseasesPharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Pharmacology; Pharmacology, Toxicology and Pharmaceutics: Drug Discovery; Immunology and Microbiology: Immunology
E	Kepastian tidak ada pelanggaran	1.	Indikasi plagiasi (liat check similarity) : Similarity Index (Turnitin): 15%, Primary Source tidak lebih dari 3% sehingga artikel tidak ada indikasi plagiasi.

	integritas akademik		
		2.	Febrikasi :Tambahan data tidak pernah terjadi
		3.	Falsifikasi : Tidak ada indikasi mengubah dan menghilangkan data
		4.	Praktek kepalsuan : Tidak ada pemaksaan sitasi
	Nilai pengusul (penulis pertama dan corespondensi 60%)		
	Nilai pengusul (penulis pertama / penulis corespondensi masing - masing 40%		
	Nilai lainnya sesuai PO PAK 2019 dan suplemennya = $20\% \times 37/2 = 3,7$		

Surabaya, 15 April 2023

Penilai Angka Kredit 2



Dr. Muhammad Atoillah Isfandiari, dr., M.Kes

NIP '197603252003121002

Bidang Ilmu: Epidemiologi

Unit Kerja: Fakultas Kesehatan Masyarakat UNAIR